

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Family Laundry adalah sebuah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang telah beroperasi selama sekitar 10 tahun. Didirikan oleh Pak Diman, Family Laundry berlokasi di Jalan Raya Bojongsoang, Sukapura, Kecamatan Dayeuhkolot, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Usaha ini bergerak dalam bidang jasa laundry, menyediakan layanan pencucian pakaian dan linen untuk pelanggan di sekitar daerah tersebut.

Sebagai UMKM yang telah berjalan selama satu dekade, Family Laundry telah menciptakan reputasi yang baik di antara pelanggan lokalnya. Meskipun demikian, masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam operasional sehari-hari. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah pencatatan laporan keuangan yang masih menggunakan metode manual. Transaksi masuk dan keluar, pembelian bahan habis pakai, dan pengelolaan stok saat ini semua dicatat secara manual di dalam buku-buku yang khusus digunakan untuk pencatatan ini.

Kelemahan dari metode pencatatan manual ini adalah potensi terjadinya *human error* yang dapat memengaruhi keakuratan dan keterandalan laporan keuangan. Selain itu, proses manual ini juga memakan waktu yang signifikan, terutama saat harus melakukan pencatatan yang lebih besar. Selama satu dekade beroperasi, usaha ini telah mengalami pertumbuhan, dan dengan volume transaksi yang semakin besar, metode manual ini tidak lagi efisien dan efektif.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penulis merancang sebuah solusi dalam bentuk sistem informasi yang terintegrasi. Sistem ini akan mencakup *software* laporan pencatatan keuangan yang akan menggantikan metode manual yang ada. *Software*

ini akan memungkinkan Family Laundry untuk mencatat dan melacak semua transaksi dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, penulis juga menawarkan pengembangan aplikasi khusus yang akan membantu dalam mengelola pembelian alat, bahan habis pakai, serta pengelolaan kartu stok. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu mengoptimalkan proses operasional sehari-hari dan mengurangi potensi terjadinya kesalahan manusia.

Dengan adopsi sistem informasi yang lebih canggih, Family Laundry akan dapat mengalokasikan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Ini juga akan membantu mereka mengambil keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan data yang lebih akurat dan real-time. Keseluruhan, implementasi solusi ini diharapkan dapat membawa Family Laundry menuju tahap baru dalam pertumbuhan bisnis mereka, dengan operasional yang lebih efisien, transparan, dan inovatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pembelian alat, pembelian barang habis pakai, pengelolaan kartu stok, dan pengelolaan penggajian pada Family Laundry?
2. Bagaimana membangun aplikasi pembelian alat, pembelian barang habis pakai, pengelolaan kartu stok, dan pengelolaan penggajian pada Family Laundry?
3. Bagaimana melihat laporan hasil pembelian alat, pembelian barang habis pakai, pengelolaan kartu stok, dan pengelolaan penggajian pada Family Laundry?

1.3 Tujuan

Pada tujuan umum penulis ingin mengembangkan suatu sistem informasi untuk pembelian alat, pembelian barang habis pakai, pengelolaan kartu stok, dan

pengelolaan penggajian pada Family Laundry. Kemudian mengidentifikasi masalah yang di alami dari Family Laundry dan mengembangkan *prototype* sistem informasi sebagai tujuan khusus dari masalah yang di alami.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada aplikasi Family Laundry sebagai berikut :

1. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu bahasa pemrograman PHP serta database yang digunakan adalah MYSQL.
2. Aplikasi Family Laundry ini hanya menginput data pegawai dan pembelian alat dan barang habis pakai.
3. Sistem dari aplikasi Family Laundry hanya bisa digunakan oleh pegawai untuk melakukan penggajian, pembelian dan pengelolaan yang ada pada Family Laundry.

1.5 Definisi Operasional

1. Sistem aplikasi berbasis web pada Family Laundry merupakan pengembangan dari aktivitas bisnis yang dilakukan menggunakan internet.
2. Sistem pengelolaan kartu stok dan penggajian merupakan suatu sistem untuk melakukan transaksi dan memberikan gaji kepada pegawai Family Laundry.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode pada perancangan dan pembuatan aplikasi Family Laundry menggunakan metode *prototype*. Dan terdapat lima tahapan pada metode *prototype*, yaitu:

1. Menganalisa, pada tahap ini pengembang akan melakukan komunikasi dengan pengguna untuk menetapkan kebutuhan apa saja yang yang

dibutuhkan seperti *user interface*, master data, transaksi, laporan dan fungsional sistem.

2. Membangun *prototype*, membuat rancangan *prototype* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Mengkodekan sistem, membuat program dengan bahasa pemrograman yang sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat.
4. Menguji sistem, melakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibuat apakah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna, apabila sistem yang dibuat tidak sesuai dengan apa yang diinginkan pengguna maka akan dilakukan revisi terhadap sistem, apabila sudah sesuai dan disetujui maka sistem tidak dapat di ubah Kembali.
5. Menggunakan *prototype*, sistem yang telah disetujui maka akan dikembangkan dengan *prototype* yang sudah dibuat.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal Pengerjaan pada perancangan

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan

keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	2022				2022				2022				2023				2023				2023				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan																												
Perancangan																												
Pengkodean																												
Pengujian																												